

BACAAN SHOLAT (Bagian-1)

oleh: *Ust. Achmad Rofii, Lc. M.MPd.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allooh سبحانه وتعالى، yang telah menciptakan manusia untuk berhamba kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada penutup segenap Nabi dan Rosuul, Muhammad bin 'Abdillaah Rosuulullooh صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ beserta keluarganya, shohabatnya dan pengikut setianya hingga akhir zaman.

Wahai saudara-saudaraku kaum muslimiin, berikut ini adalah tuntunan **Bacaan Sholat** berdasarkan hadits-hadits yang shohiih, yang sengaja kami pilih dan sederhanakan agar setiap kita dapat menegakkan sholat sebagaimana yang telah dituntun oleh Nabi kita صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dengan mudah. Dalam bacaan-bacaan sholat ini, kami sertakan cara mengeja dan membacanya, berikut artinya. Karena panjangnya materi, maka sengaja kami tulis dalam makalah berseri.

Semoga dapat bermanfaat dan menjadi amal shoolih bagi yang menulis, membaca dan menerapkannya.

BACAAN SHOLAT (Bagian ke-1)

1. BACAAN TAKBIRROTUL IHROOM:

اللَّهُ أَكْبَرُ

“Alloohu Akbar”

Artinya:

“Allooh Maha Besar”

(Diriwayatkan oleh Imam Al Bukhoory dan Imam Muslim dari ‘Aa’isyah رضي الله عنها عنها)

2. BACAAN DO'AIFTITAH:

PILIHAN I:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ يَئِسِي وَبَيْنَ خَطَايَايِي كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايِي كَمَا يُقْنِي التَّوْبَ الْأَيْضُ مِنَ الذَّنَنِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايِي بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ

“Alloohumma baa’id bainii wa bainaa khotooyaaya kamaa baa’adta bainal masyriiki wal maghribi.

Alloohumma naqqinii min khotooyaaya kamaa yunaqqots tsauubu al abbyaadhu minad daanasi.

Alloohummagh ghsilnii min khotooyaaya bitstsaalji wal maa’I wal baarodi”

Artinya:

“Yaa Allooh, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat.

Yaa Allooh, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari noda.

Yaa Allooh, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan es, air dan salju.”

(Doa ini sangat dianjurkan karena kekuatan riwayatnya, dibandingkan dengan yang lain. Karena diriwayatkan dari Abu Hurairoh dan dikeluarkan oleh Imam Al Bukhoory dan Imam Muslim dan yang lainnya)

Pilihan II:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
اللَّهُ أَكْبَرُ، وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنِّي
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذِلِّكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ
الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

“(Alloohu akbar kabiiroo wal hamdu lillaahi katsiiroo wa subhaanalloohi bukrotaw wa ashiila).”*

(Alloohu akbar wajjahtu wajhiya lilladzii fathoros samaawaati wal ardho haniifam muslimaw wamaa anaa minal musyrikiin.

Inna sholaatii wanusukii wa mahyaaya wamamaati lillaahi robbil ‘alaamiin laa syariikalahuu wa bidzaalika umirtu wa anaa awwalul muslimiina.

Alloohumma antal maliku laa Illaaha illaa anta subhaanaka wabihamdika). ***”

Artinya:

*"(Allooh Maha Besar, segala puji hanya bagi Allooh, Maha Suci Allooh di waktu pagi dan petang)."**

(Allooh Maha Besar, aku hadapkan wajahku pada yang Menciptakan langit dan bumi dengan lurus dan berpasrah diri dan aku bukanlah bagian dari orang-orang musyrikin.

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allooh, Penguasa semesta alam.

Tidak ada sekutu bagi-Nya, dengan itu aku diperintah dan aku adalah muslim yang pertama.

*Yaa Allooh, Engkau lah Raja. Tidak ada yang berhaq diibadahi dengan sebenarnya kecuali Engkau. Maha Suci Engkau dan segala puji bagi-Mu)***

(Doa Iftitah ini adalah paling masyhur dikalangan kita, betapa pun ada beberapa hal yang perlu kita cermati yakni:

- a) Do'a tersebut merupakan gabungan dari 2 hadits
- b) Haditsnya tidak sekuat "Pilihan doa Iftitah ke-1",

karena do'a dari hadits ke-1 (*) adalah diriwayatkan oleh Turmudzi, Abu Dawud dan Ibnu Majah dari 'Abdullah bin 'Umar رضي الله عنه .

Sedangkan hadits ke-2 (**) diriwayatkan hanya oleh Imam An Nasaa'i dari Muhammad bin Maslamah رضي الله عنه .

c) Kalau diperhatikan, akan jelas kita dapat bahwa penggabungan dua hadits ini pada akhirnya tidak sempurna, karena setelah kata "wa ashiila" langsung "wajjahtu" padahal semestinya sebelumnya ada kata "Alloohu Akbar".

Kedua, tidak ada do'a "Alloohumma antal maaliku...." sampai akhir akhir setelah kata "Al muslimiin"

d) Oleh karena itu Ustadz menganjurkan, gunakanlah pilihan do'a Iftitah ke-I, atau kalau mau, ditambah dengan riwayat lain yang shoohiih.

PILIHAN III:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا كُنْتَ

"Subaanakalloohumma wabihamdiка watabaarakasmuka wa ta'ala jadduka walaa illaaha ghoiiruka"

Artinya:

“Maha Suci Engkau yaa Allooh, segala puji bagi-Mu, keberkahan atas nama-Mu dan Maha Tinggi sebutan-Mu dan tidak ada yang berhaq dibadahi sebenarnya selain Engkau”

(Hadits Shooohih ini diriwayatkan oleh Imam Abu Dawud, At Turmudzi dan Ibnu Majah dari Aa'isyah (رضي الله عنها)

(bersambung ke “Bacaan Sholat – Bagian ke-2”)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوَبُ إِلَيْكَ

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Karawang, 9 Rojab 1431 H – 21 Juni 2010 M